

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan dalam proses pembelajaran pada materi konsep dasar akuntansi pemerintahan. Hal ini terlihat dari tingkat motivasi siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 50,8 dan jumlah siswa paling banyak yaitu siswa yang memiliki motivasi rendah sebesar 28 orang (77,78%) dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 68,19 dan jumlah siswa paling banyak yaitu siswa yang memiliki motivasi sedang sebesar 30 orang (83,33%) mencapai presentase kriteria motivasi yaitu 80%.
2. Hasil belajar akuntansi meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition pada materi konsep dasar akuntansi pemerintahan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan dalam proses pembelajaran pada materi konsep dasar akuntansi pemerintahan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada pretest dengan nilai rata-rata 45 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas sebanyak 8 orang dan pada siklus I meningkat nilai rata-rata menjadi 72,64 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas sebanyak 21 orang akan tetapi

belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% dan dilanjutkan ke siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80 dengan jumlah siswa 32 orang (88,9) hal ini berarti mencapai indikator keberhasilan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan sebagai berikut :

1. Kepada para guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran terutama pada materi konsep dasar akuntansi pemerintahan, karena pada model ini siswa dituntut untuk berpikir Kritis untuk menyelesaikan masalah, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan situasi yang baru serta dapat melatih dan membiasakan para siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
2. Dalam penerapan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition ini sebaiknya guru memiliki persiapan yang matang dalam membuat soal permasalahan yang akan diajukan kepada siswa, memperhatikan waktu penerapan model dan guru harus lebih aktif memperhatikan siswa, karena tidak semua siswa tertarik untuk memecahkan masalah yang diberikan.